



Kajian Tindak Tutur Ilokusi Direktif Dalam Acara *Keep Running* 《奔跑吧》 Bēn Pǎo Ba *Season 9* Episode 10

研究指令性言语行为在综艺节目《奔跑吧》第9季第10集

Rizka Shinta Amalia

rizka.19008@mhs.unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya

Urip Zaenal Fanani

zaenalfanani@unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya



ABSTRAK

Kata Kunci:
Tindak Tutur,
Ilokusi,
Direktif

Bahasa di suatu daerah dengan daerah lain mempunyai ciri khas dan keunikannya sendiri dan mempunyai berbagai macam aksara ataupun abjad yang berbeda. Adanya bahasa mampu mempermudah seorang individu dalam berkomunikasi dengan orang lain. Tindak tutur adalah suatu peristiwa atau tindakan bertutur kata oleh penutur dan lawan tuturnya untuk menyampaikan suatu hal berupa informasi, gagasan, ide, nasehat dan pesan-pesan yang ada dalam suatu tuturan tersebut. Tindak tutur dapat diklasifikasikan menjadi 3 bentuk yang saling berkaitan, terdapat lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Adapun jenis tindak tutur ilokusi yaitu Asertif, Direktif, Komisif, Ekspresif, dan Deklaratif. Tindak tutur ilokusi direktif merupakan bagian dari teori kajian tindak tutur yang dapat digunakan untuk memerintah lawan tuturnya yang bertujuan untuk mengutarakan keinginannya yang dapat dilakukan oleh lawan tuturnya. Pada penelitian ini akan membahas tentang bentuk, faktor, dan fungsi dari tindak tutur ilokusi direktif dengan menggunakan objek yang akan dikaji yaitu acara ragam *Keep Running* 《奔跑吧》 Bēn Pǎo Ba *season 9* episode 10. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menggunakan teknik observasi dan simak bebas libat cakap (SBLC). Peneliti telah mengamati objek kajian tersebut, lalu mengumpulkan data yang saling berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan hipotesis data terkait permasalahan yang peneliti bahas. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh terdapat sebanyak 97 data kalimat tindak tutur ilokusi direktif. Terdapat sebanyak 27 data kalimat bentuk permintaan, 13 data kalimat bentuk perintah, 17 data kalimat bentuk peringatan, 23 data kalimat bentuk pertanyaan, 11 data kalimat bentuk persetujuan, dan 6 data kalimat bentuk larangan. Lalu terdapat teori fungsi tindak tutur ilokusi direktif, ditemukan sebanyak 46 data kalimat fungsi kompetitif, 12 data kalimat fungsi konvival, 30 data kalimat fungsi kolaboratif,



dan 9 data kalimat fungsi konfliktif. Selanjutnya, teori faktor tindak tutur ilokusi direktif ditemukan sebanyak 18 data kalimat faktor penutur dan lawan tutur, 31 data kalimat faktor konteks tuturan, dan 48 data kalimat faktor tujuan tuturan.



摘要

关键词:

言语行为、
言外行为、
指令类

在一个区域到别的区域的语言都有自己的特点和独特性，并有多种不同的文字或字母。语言的存在可以使个人更容易与他人交流。言语行为是这事件有说话的人给听者资讯，思想和建议。言语行为可以说说话者和说话者产生话语的动作可以分为3三种行为：言内行为，言外行为和言后行为。同时言外行为有断言类 (assertives)，指令类 (directives)，承诺类 (commisives)，表达类 (expressives)，和宣告类 (declaratives)。指令类言外行为是言语行为理论的一部分，可以用来命令，用意是使说话者能够表达他的愿望，而对话者可以实现这一愿望。这根据指令类言外言语行为进行研究的对象是《奔跑吧》第9季第10集。这研究用定性描述方法，和 (SBLC) 技术。专案人员将观察研究对象，然后收集与本研究中的问题表述相关的数据，以便得出与研究人员正在讨论的问题相关的数据假设。根据得到的结果，根据结果有关指令类言外言语行为的数据有97个句子。请求数据有27个句子、命令数据有13个句子、警告数据有17个句子、问题数据有23个句子、批准数据有11个句子、和禁止数据有6个句子。其次是指令类言外言语行为功能理论，竞争功能数据有46个句子、欢乐功能数据有12个句子、协作功能数据有30个句子和冲突功能数据有9个句子。最后指令类言外言语行为因素理论中，针对说话者和对话者的数据因素有18个句子，针对语音语境因素的数据有31个句子，和针对语音目的因素的数有48个句子。

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial selalu terikat oleh interaksi yang berbentuk sebuah komunikasi. Tanpa adanya komunikasi, manusia tidak dapat bersosialisasi dengan sesama. Didalam komunikasi perlu adanya suatu bahasa sebagai media atau perantara untuk melakukan komunikasi dengan orang lain berupa bahasa.



Bahasa di suatu daerah dengan yang lain memiliki ciri khas dan keunikannya sendiri dan mempunyai berbagai macam aksara ataupun abjad yang berbeda. Tiap bahasa memiliki daya tariknya sendiri, sehingga banyak orang yang ingin mempelajari bahasa asing sebagai bahasa kedua. Pada zaman globalisasi ini semakin banyak individu yang bisa berbahasa selain bahasa ibu. Dikarenakan perkembangan zaman yang semakin canggih membawa dampak sangat positif bagi pembelajar bahasa asing. Adanya bahasa mampu mempermudah seorang individu dalam berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi adalah peristiwa untuk menyampaikan suatu informasi berupa pesan, gagasan, pendapat, atau ide kepada orang lain baik individu maupun kelompok. Komunikasi merupakan peristiwa di mana terdapat seorang penutur dan penutur yang sedang melakukan sebuah interaksi. Menurut Yule (2006:99) tindak tutur adalah suatu peristiwa atau tindakan bertutur kata oleh penutur dan penutur untuk menyampaikan suatu hal berupa informasi, gagasan, ide, nasehat dan pesan-pesan yang ada dalam suatu tuturan.

Menurut Austin (dalam Tarigan, 2009:34) tindakan yang menghasilkan sebuah tuturan oleh penutur dan penutur dapat diklasifikasikan menjadi 3 bentuk yang saling berkaitan, terdapat lokusi, ilokusi dan perlokusi. Teori ini tidak hanya digunakan untuk mengamati interaksi antara penutur dan penutur, tapi juga digunakan untuk mengamati keadaan bagaimana cara dari penutur menyampaikan tujuan dan penggunaan bahasa dari tuturannya kepada penutur. Tindakan lokusi merupakan aksi untuk mengungkapkan sesuatu Tindak ilokusi merupakan aksi dalam mengucapkan sesuatu seperti meminta maaf, memerintahkan, meminta, memohon, berterima kasih, mengucapkan selamat, dll. Tindak ilokusi harus mengetahui penutur dan lawan tuturnya saat terjadi peristiwa tindak tutur.

Searle (dalam Tarigan 2009:35) menggolongkan tindak tutur ilokusi menjadi asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Dari kelima kategori tersebut memiliki penggunaan yang berbeda. Perwujudan dari tindak tutur ilokusi adalah sebuah respon atau sebuah tindakan dari lawan tuturnya setelah mendengarkan perintah dari penutur. Menurut Ibrahim (1993:27-33) bahwa ilokusi direktif yaitu berupa

1. Perintah

Requirements merupakan tindakan penutur untuk memerintahkan kepada lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Tindakan ini dapat berupa sebuah perintah, komando, instruksi, mengatur dan sebagainya. Biasanya digunakan seorang penutur yang memiliki kekuasaan yang lebih tinggi atau lebih tua dari pada lawan tutur.

2. Peringatan

Penutur mengekspresikan kepada lawan tutur dikarenakan adanya sebuah kepercayaan terhadap lawan tuturnya untuk melakukan sesuatu. Tindakan lain yang menggambarkan advisories adalah menasihati, memperingatkan, memberi saran, memberi usulan dan sebagainya.

3. Permintaan

Merupakan suatu tindakan untuk memengaruhi lawan tutur dengan tujuan penutur ingin mendapatkan sesuatu tindakan dari lawan tuturnya. Tindakan itu dapat berupa sebuah permohonan, dorongan, ajakan dan sebagainya yang ditujukan penutur kepada lawan tutur.

4. Pertanyaan



Merupakan suatu bentuk untuk menanyakan suatu hal. Penutur mempunyai pertanyaan kepada lawan tutur dengan mengharapkan penutur mendapatkan sebuah informasi yang ingin didapat.

5. Larangan

Penutur dapat mengekspresikannya dengan melarang lawan tutur untuk melakukan suatu hal atas dasar kepercayaan penutur terhadap lawan tutur karena kekuasaan penutur yang ada di atas lawan tutur.

6. Persetujuan

Penutur dapat mengekspresikan tindakan tersebut karena atas dasar kepercayaan dan menyetujui hal yang akan dilakukan lawan tutur karena hubungan dan posisi penutur ada di atas lawan tutur. Tindakan yang memiliki relevansi dengan permissives adalah membolehkan, memberi wewenang, mengabulkan, memberi izin dan sebagainya. Terdapat 3 faktor digolongkan menjadi:

1. Faktor penutur dan lawan tutur

Menurut Leech dalam Wijana (1996:11) memaparkan bahwa terdapat bagian yang berhubungan dengan penutur dan lawan tutur. Misalnya aspek usia, jenis kelamin, kondisi finansial, keakraban, dan sebagainya. Aspek tersebut dapat berpengaruh terhadap aksi penyampaian sebuah tuturan dan pengolahan kata yang dilakukan oleh penutur.

2. Konteks Tuturan

Menurut Leech dalam Wijana (1996:11) dalam teori tindak tutur mencakup beberapa aspek fisik yaitu latar tempat, waktu, dan suasana yang dapat mengiringi suatu konteks tuturan tersebut. Konteks tuturan melatarbelakangi penutur dan lawan tuturnya dalam bertutur sehingga dapat memahami tuturannya.

3. Tujuan Tuturan.

Adanya suatu tuturan tidak akan terlepas dari suatu latar belakang untuk mencapai sebuah tujuan dari tuturan tersebut. Karena suatu tuturan tidak akan terlepas pada tujuan yang akan dicapai oleh penutur. Tanpa adanya sebuah tujuan, maka tindak tutur tidak akan terealisasi dan memiliki makna dalam berkomunikasi. Sesuai pernyataan dari Leech dalam Wijana (1996:11) bahwa setiap tuturan yang dikatakan, melatarbelakangi tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh penuturnya. Penutur dan lawan tuturnya berada dalam suatu kondisi di mana situasi bertindak tutur diciptakan oleh penutur yang memiliki latar belakang serta tujuannya.

Tindak ilokusi direktif memiliki fungsi penggunaannya menurut Leech (1993:162) digolongkan menjadi:

1. Fungsi Kompetitif (Bersaing)

Kata kompetitif merupakan arti dari bersaing. Mulanya, tujuan yang memiliki sifat kompetitif ini merupakan sopan santun yang bersifat negatif. Fungsi ini memiliki tujuan ilokusi yakni untuk bersaing dalam tujuan sosial. Memiliki tujuan untuk mengurangi persaingan yang menunjukkan kesopanan bersifat negatif pada hal yang ingin dicapai penutur apabila penutur menggunakan cara yang kurang baik atau kurang sesuai dengan karakteristik sopan santun untuk menyuarakan keinginan penutur.



2. Fungsi Konvival (Menyenangkan)

Tujuan dari tindak tutur ilokusi direktif dalam fungsi konvival seiring dengan tujuan sosial. Fungsi konvival dapat dikatakan sebagai fungsi untuk menyenangkan serta menjalankan prinsip kesopanan serta bersikap sopan dan hormat. Fungsi konvival sangat menjunjung kesopanan dan hormat atas tujuan sosial yang berbanding terbalik dengan fungsi kompetitif. Tuturan tersebut dapat berupa ujaran untuk mengundang, menawarkan, menyapa, berterima kasih.

3. Fungsi Kolaboratif (Bekerja sama)

Fungsi bekerja sama atau kolaboratif yaitu penutur tidak acuh terhadap tujuan sosialnya serta bersifat sementara. Seperti contoh: menyatakan, melaporkan, memberi pengumuman serta mengajarkan.

4. Fungsi Konfliktif (Bertentangan)

Dalam fungsi bertentangan memisahkan fungsi sopan santun. Tidak seperti ketiga fungsi yang lainnya, fungsi bertentangan lebih mengekspresikan tentang kemarahan. Misalnya: mengancam, menyumpahi, menuduh, dan memarahi.

Suatu acara ragam atau acara hiburan dapat dijadikan sebagai objek kajian penelitian. Objek yang akan dikaji menggunakan teori di atas adalah acara ragam *Keep Running* 《奔跑吧》 *Bēn Pǎo Ba* season 9 yang ditayangkan pada tahun 2021. Acara ragam tersebut merupakan adaptasi dari acara ragam dari Korea Selatan yang berjudul *Running Man*. Acara tersebut tayang pertama kali tayang pada tahun 2014 pada saluran Zhejiang TV dan Youtube. Hingga saat ini, sudah menayangkan season 1 hingga season 10. Acara ragam ini dikelompokkan ke dalam acara ragam berupa permainan, dimana MC dan bintang tamu acara tersebut juga dapat berpartisipasi untuk memenangkan misi yang dipandu oleh produser acara tersebut.

Di setiap episodenya terdapat bintang tamu yang berbeda-beda. Pada acara ragam *Keep Running* 《奔跑吧》 *Bēn Pǎo Ba* season 9 episode 10 terdapat beberapa MC tetap yaitu 鄭愷 Zheng Kǎi, 杨颖 Yang Yǐng atau biasa dikenal sebagai Angelababy, 李晨 Lǐ Chen, 黄旭熙 Huang Xuxī atau dikenal sebagai Lucas, 蔡徐坤 Cai Xukūn, 沙溢 Shā Yi dan 宋雨琦 Song Yǔqi. Serta terdapat bintang tamu diantaranya 董思成 Dǒng Sīcheng biasa dikenal sebagai Winwin, 张哲瀚 Zhāng Zhehan, 许凯 Xǔ Kǎi, dan 王嘉尔 Wang Jiā'ěr atau dikenal sebagai Jackson Wang. Jumlah keseluruhan MC dan bintang tamu ada 11 orang. Pada episode ini menghadirkan MC dan bintang tamu yang terkenal seperti Lucas, Winwin dan Song Yuqi. Mereka merupakan seorang yang berkewarganegaraan Tiongkok, namun berkarir sebagai seorang idol boy group dan girl group terkenal di Korea Selatan.

Penelitian ini membahas tentang (1) bentuk tindak tutur ilokusi direktif, dianalisis menggunakan teori milik Ibrahim (1993:27-33) (2) faktor yang melatar belakangi tindak tutur ilokusi direktif, dianalisis menggunakan teori Leech dalam Wijana (1996:10-11), serta yang terakhir (3) fungsi dari tindak tutur ilokusi direktif, dianalisis menggunakan teori Leech (1993:162). Alasan peneliti memilih kajian ini adalah tuturan yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada acara ragam *Keep Running* 《奔跑吧》 *Bēnpǎo ba* season 9 episode 10 lebih banyak mengacu pada tindak tutur ilokusi



direktif. Karena dalam video tersebut ada empat macam permainan dengan lokasi permainan yang berbeda. Pada setiap permainan para anggota harus memilih kelompok yang mereka kehendaki dengan instruksi produser. Sehingga timbul adanya tuturan yang mengacu pada rumusan masalah penelitian ini. Data dari penelitian ini berupa tuturan yang diujarkan oleh produser, MC, dan bintang tamu dengan total sebanyak 12 orang, lalu tuturan tersebut dianalisis menggunakan teori tindak tutur ilokusi direktif. Data yang telah terkumpul juga dianalisis berdasarkan teori fungsi dan faktor tindak tutur ilokusi direktif.

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian dibutuhkan metode analisis untuk memecahkan permasalahan dalam penelitiannya. Upaya untuk menemukan jawaban dari permasalahan tersebut memerlukan data, lalu dianalisis dan menyajikan hasil dari analisis data tersebut. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, pemahaman atau suatu fenomena dan peristiwa dalam aktivitas manusia baik terlibat secara langsung atau tidak. Menurut Yusuf (2014:338) pendekatan kualitatif pada dasarnya perlu membahas dan mendeskripsikan peristiwa secara kritis terhadap fenomena dan peristiwa untuk mencari dan menemukan makna sesungguhnya berupa deskripsi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menjelaskan objek data secara menyeluruh dan detail agar menemukan jawaban dari rumusan masalah.

Menurut Babbie (dalam Hasanah 2016:36) observasi *unobtrusive* yaitu observasi yang tidak dapat mengubah perilaku natural subjek dan observasi ini menggunakan alat bantu berupa teks, video, rekaman, naskah, dan sebagainya. Pada tahap ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa video untuk melakukan observasi. Selain menggunakan teknik observasi, peneliti juga menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Menurut Sudaryanto (2015:204) teknik simak bebas libat cakap (SBLC) adalah teknik pengumpulan data dengan menelaah penerapan bahasa dan peneliti tidak ikut serta dalam pembicaraan, melainkan hanya sebagai penelaah dan mengamati dialog yang ada.

Peneliti telah mengamati objek kajian tersebut serta telah mengumpulkan data yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan hipotesis data terkait permasalahan yang peneliti bahas. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dan metode deskriptif yang digunakan untuk menyajikan hasil data yang telah diperoleh. Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk mengambil sampel data:

1) Teknik Menyimak Data

Peneliti harus mengamati dan juga harus menyimak dengan saksama ujaran yang dituturkan oleh penutur dan lawan tuturnya, sehingga dapat memahami apa isi pembicaraannya yang bertujuan untuk menyortir data yang sesuai rumusan masalah.

2) Mencatat Data dan Pengodean Data

Setelah melakukan proses mengamati dan menyimak data, langkah selanjutnya adalah proses pencatatan data dan pengodean data ke dalam tabel data dengan tujuan peneliti dapat mengurutkan data dengan teratur.



3) Menerjemahkan Data

Data yang terkumpul kemudian dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses selanjutnya yaitu mengklasifikasikan data dalam kategori yang sesuai dengan jenis dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditulis.

4) Klasifikasi Data

Langkah selanjutnya setelah menerjemahkan data-data yang sudah didapatkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk, faktor dan fungsinya berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

5) Validasi Data

Tahap validasi data dilaksanakan setelah data terkumpul dan tahap terjemahan telah selesai. Tujuan dari tahap ini adalah untuk pengesahan penelitian ini yang telah diperoleh dari acara ragam *Keep Running* 《奔跑吧》 Bēn Pǎo Ba. Tahap validasi dapat mencegah kesalahan peneliti dalam menerjemahkan data. Maka, penelitian ini akan divalidasi oleh dosen jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang ahli dalam bidang berbahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Selanjutnya terdapat tahap analisis data. Analisis adalah upaya seorang peneliti mendapatkan jawaban dari masalah yang ada dalam data. Dalam penelitian ini, Upaya yang dibutuhkan adalah mengamati dan membedah permasalahan dari data yang telah ditemukan. Proses-proses penelitian yang dimaksud sebagai berikut ini:

1) Reduksi Data

Proses ini merupakan proses merangkum, mengelola serta memfokuskan terhadap hal-hal yang relevan, kemudian mencari tema dan polanya.

2) Penyajian Data

Proses berikutnya adalah penyajian data berupa uraian atau teks naratif, grafik, tabel, dan sebagainya. Namun dalam penelitian ini akan menggunakan uraian teks naratif yang bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk memahami data dan dapat melanjutkan ke tahap terakhir penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan

Pada tahap terakhir ini merupakan tahap untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan yang telah dijabarkan harus didukung dengan bukti yang telah ditemukan dalam data. Tahap ini peneliti mendapatkan jawaban atas rumusan masalahnya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah menyimak semua tuturan data dari video Acara ragam *Keep Running* 《奔跑吧》 Bēn Pǎo Ba season 9 episode 10 serta memberi kode, menerjemahkan, serta mengklasifikasikan data menurut bentuk, fungsi, dan faktor yang memengaruhi penggunaannya. Terdapat sebanyak 97 data kalimat yang telah diklasifikasikan menurut bentuk, faktor, dan fungsinya. Berikut ini merupakan tabel yang mencakup hasil dari analisis tersebut.

Tabel 1. Tabel Hasil Klasifikasi Data

Klasifikasi	Jenis	Jumlah Tuturan
Bentuk Tuturan	Permintaan	27
	Memerintah	13
	Peringatan	17
	Menyetujui	11
	Melarang	6
	Pertanyaan	23
Fungsi Tuturan	Kompetitif	46
	Konvival	12
	Kolaboratif	30
	Konflikatif	9
Faktor yang Memengaruhi Tuturan	Penutur dan Lawan Tutur	18
	Konteks Tuturan	31
	Tujuan Tuturan	48

Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Acara Ragam *Keep Running* 《奔跑吧》 Bēn Pǎo Ba season 9 episode 10

1) Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif Requestives (Permintaan)

Data 2

宋雨琦 Song Yǔqí : 来 我们的姐姐们 开始我们的早上晨练模式。大家都 懂的， 来吧！ 准备， 一 二 起走！

Lai wǒmen de jiějiemen kāishǐ wǒmen de zǎoshang chenlian moshi. Dajiā dōu dǒng de, lai ba! Zhǔnbei, Yī'èr qǐ zǒu!

Ayo saudari-saudariku mari kita mulai pagi ini dengan berolahraga. Kalian semua paham, ayo mulai! Bersiap 1 2, mulai!
 (BPB.00:01:57.MT.KP.PL.YQ)

Data di atas yang dituturkan oleh Song Yuqi merupakan bentuk permintaan. Tuturan tersebut bermaksud untuk mengajak saudari-saudari untuk memulai pagi dengan berolahraga. Tuturan tersebut diawali dengan kata meminta atau mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu.



Kata “来 *Lai*” yang memiliki arti “Ayo” dan “吧 *ba*” biasanya digunakan untuk memberikan suatu penawaran atau permintaan kepada seseorang. Lalu, diikuti oleh alasan penutur meminta lawan tuturnya untuk melakukan sesuatu “来 我们的姐姐们 开始我们的早上晨练模式。 *Lai wǒmen de jiějiěmen kāishǐ wǒmen de zǎoshang chenlian moshi.*” yang berarti “Ayo saudari-saudariku mari kita mulai pagi ini dengan berolahraga.”

Data 39

Lucas : 请过来这边 !

Qǐng guolai zhe biān!
Silakan ke sebelah sini!

Jackson Wang : 没事 我们都是一家人 不需要分的那么清。

Meishi wǒmen dōu shì yījiā rén bu xūyao fēn de name qīng.
Tidak masalah, kami semua adalah keluarga tidak perlu membuatnya terpisah.
(BPB.00:20:14.MT.KP.KT.LS-JW)

Pada data 39 terdapat tuturan yang dituturkan oleh Lucas merupakan tindak tutur ilokusi direktif bentuk meminta atau mengajak Jackson Wang untuk melakukan sesuatu. Tuturan tersebut adalah berbunyi “请过来这边 ! *Qǐng guolai zhe biān!*” yang berarti “Silakan ke sebelah sini!”. Tuturan tersebut memiliki tujuan untuk mengajak Jackson Wang untuk bergabung

2) Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif *Requirements* (Perintah)

Data 32

沙溢 *Shā Yì* : 你先去 ! 你智慧力量你都有。人家看看你艰难的 抉择、快点 !

Nǐ xiān qù! Nǐ zhìhuì lìliang nǐ dōu yǒu. Renjiā kàn kàn nǐ jiǎnnán de juéze, kuai diǎn!
Kamu pergi dulu! Kamu memiliki kebijakan dan kekuatan.
Orang-orang melihat pilihan sulitmu, cepatlah!
(BPB.00:17:13.MR.KP.KT.SY)

Tuturan ke 32 yang dituturkan oleh Sha Yi merupakan bentuk *requirements* atau memerintahkan. Sha Yi memerintahkan Li Chen untuk memilih antara suku kebijaksanaan atau suku kekuatan terlebih dahulu dengan menggunakan kalimat “你先去 ! *Nǐ xiān qù!*” yang berarti “Kamu pergi dulu!” dan “快点 ! *kuai diǎn!*” yang berarti “cepatlah!”. Kedua kalimat tersebut termasuk kedalam bentuk memerintahkan

Data 40

宋雨琦 *Sòng Yǔqí*: 过来 ! 快过来 !

Guolai! Kuai guolai!
Kemarilah! Cepat kemari!



Jackson Wang : 好吧。

Hǎo ba.

Baiklah.

(BPB.00:20:23.MR.KP.TT.YQ-JW)

Data di atas merupakan tuturan yang diujarkan oleh Song Yuqi kepada Jackson Wang. Tuturan tersebut digolongkan sebagai bentuk memerintahkan. Pada tuturan “过来！快过来！Guolai! Kuai guolai!” yang berarti “Kemarilah! Cepat kemari!” Song Yuqi memerintahkan Jackson Wang untuk mendekat kepadanya.

3) Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif *Advisories* (Peringatan)

Data 53

Jackson Wang: 我刚才说排一排，他这样一排。

Wǒ gāngcai shuō pai yī pai, tā zheyang yī pai.

Aku baru saja mengatakan bahwa kita harus berbaris, dia berbaris seperti ini.

(BPB.00:24:18.PR.KP.TT.JW)

Data 53 termasuk bentuk *advisories*, berupa tuturan yang dituturkan untuk memberi peringatan kepada lawan tuturnya. Ungkapan “我刚才说排一排 *Wǒ gāngcai shuō pai yī pai*” yang berarti “aku baru saja mengatakan bahwa kita harus berbaris” merupakan sebuah ungkapan peringatan yang dituturkan oleh Jackson Wang kepada lawan tuturnya. Tuturan tersebut menandakan bahwa peringatan yang dituturkan Jackson Wang kepada lawan tuturnya yang telah dijelaskan sebelumnya bagaimana cara berbaris yang benar, tetapi lawan tuturnya berbaris tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.

Data 18

沙溢 Shā Yi : 我觉得你不用选智慧。

Wǒ juéde nǐ buyong xuǎn zhihui.

Menurutku kamu tidak perlu memilih (suku) kebijaksanaan.

李晨 Lǐ Chen : 为什么?

Weisheme?

Kenapa?

沙溢 Shā Yi : 就力量更突出。

Jiu liliang geng tuchū.

(Suku) kekuatan lebih menonjol.

(BPB.00:12:16.PR.KF.TT.SY-LC)

Tuturan di atas merupakan bentuk *advisories* atau memberi saran. Pada tuturan tersebut terdapat sebuah kata “我觉得 *Wǒ juéde*” yang berarti “menurutku” lalu diikuti dengan saran apa



yang akan diberikan penutur kepada lawan tuturnya. Kalimat tersebut merupakan suatu ungkapan untuk memberi saran pada lawan tuturnya.

4) Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif *Permissives* (Persetujuan)

Data 52

Jackson Wang: Lucas 你躲我后面。

Lucas, Nǐ duǒ wǒ hòumian.

Lucas, kamu bersembunyi di belakangku.

Lucas : 好的。

Hǎo de.

Baik

(BPB.00:23:28.MN.KL.TT.JW-LC)

Tuturan data 52 merupakan bentuk tindak tutur ilokusi direktif *permissives* atau menyetujui. Pada kalimat "Lucas 你躲我后面。 *Nǐ duǒ wǒ hòumian.*" yang berarti "Lucas, kamu bersembunyi di belakangku." Merupakan sebuah tuturan permintaan yang dituturkan oleh Jackson Wang kepada Lucas. Dia meminta Lucas untuk bersembunyi di belakangnya. Lalu, Lucas menjawab "好的。 *hǎo de.*" yang berarti "baik". Tuturan yang dituturkan oleh Lucas merupakan bentuk dari tindak tutur ilokusi direktif menyetujui. Lucas sebagai lawan tuturnya menyetujui permintaan dari Jackson Wang untuk bersembunyi di belakangnya.

Data 46

Jackson Wang : 我们可以练习一次吗？

Wǒmen kěyǐ lianxi yīci ma?

Apakah kami bisa latihan sekali?

Produser : 可以。

Kěyǐ.

Bisa.

(BPB.00:21:59.MN.KV.TT.JW-PD)

Data di atas yang dituturkan oleh Jackson Wang dan produser adalah bentuk tindak tutur ilokusi direktif *permissives* atau menyetujui. Pada tuturan tersebut Jackson Wang meminta persetujuan kepada produser dalam kalimat "我们可以练习一次吗？ *Wǒmen kěyǐ lianxi yīci ma?*" yang berarti "Apakah kami bisa latihan sekali?" dan produser menjawab "可以 *Kěyǐ*" yang berarti "bisa". Produser memberi izin kepada seluruh anggota untuk berlatih terlebih dahulu sebelum permainan dimulai.

5) Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif *Prohibitives* (Larangan)

Data 55



Jackson Wang : 你不要搞好吧!
Nǐ buyao gǎo hǎo ba!
Kamu jangan melakukan kesalahan!
(BPB.00:24:58.LR.KF.TT.JW)

Data 55 merupakan bentuk prohibitives atau melarang. Pada kalimat “你不要搞好吧! *Nǐ buyao gǎo hǎo ba!*” yang berarti “Kamu jangan melakukan kesalahan!”. Kata “不要 *buyao*” yang berarti “Tidak” tuturan tersebut merupakan sebuah tuturan larangan. Tuturan yang dituturkan oleh Jackson Wang kepada lawan tuturnya untuk melarang lawan tuturnya melakukan kesalahan.

Data 51

蔡徐坤 Cai Xūkūn : 你别抢我被子!
Nǐ bie qiǎng wǒ beizi!
Kamu jangan mengambil selimutku!
鄭愷 Zheng Kǎi : 我不抢了, 我不去那儿了太远了。
Wǒ bu qiǎng le, wǒ bu qù nà'ér le tài yuǎn le.
Aku tidak akan mengambilnya, aku tidak pergi kesana terlalu jauh.
(BPB.00:23:22.LR.KF.KT.CX-ZK)

Tuturan yang dituturkan oleh Cai Xukun merupakan contoh dari bentuk tindak tutur ilokusi direktif prohibitives, berupa sebuah larangan untuk lawan tuturnya yaitu Zheng Kai. Pada tuturan yang dituturkan oleh Cai Xukun “你别抢我被子! *Nǐ bie qiǎng wǒ beizi!*” yang artinya “Kamu jangan mengambil selimutku!” merupakan kalimat larangan yang dituturkan kepada Zheng Kai. Cai Xukun sebagai lawan bicaranya melarang Zheng Kai untuk mengambil selimutnya.

6) Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif Questions (Pertanyaan)

Data 69

宋雨琦 Song Yǔqí: 你相信我吗?
Nǐ xiāngxin wǒ ma?
Apakah kamu percaya kepadaku?
鄭愷 Zheng Kǎi : 大胆地拍。
Dadǎn de pāi.
Tembak dengan berani.
宋雨琦 Song Yǔqí: 好的。
Hǎo de.
Baik.
(BPB.00:52:19.TY.KL.PL.YQ-ZK)

Data ke-69 merupakan contoh bentuk *questions*. Pada data di atas terdapat sebuah tuturan yang dituturkan oleh Song Yuqi kepada Zheng Kai. Tuturan tersebut berbunyi “你相信我吗? *Nǐ xiāngxin wǒ ma?*” yang berarti “Apakah kamu percaya kepadaku?”. Pada tuturan tersebut Song



Yuqi bertanya kepada Zheng Kai, apakah dia percaya kepadanya? Lalu, Zheng Kai menjawab “大胆地拍。Dadǎn de pāi.” Yang berarti “Tembak dengan berani”. Tuturan dari Zheng Kai menunjukkan bahwa dia percaya kepada Song Yuqi untuk menekan tombolnya dengan berani. Pada tuturan di atas dapat menunjukkan bahwa seorang penutur memiliki pertanyaan kepada lawan tuturnya dengan harapan penutur mendapat informasi yang ingin didapat. Informasi tersebut berupa sebuah tuturan yang membuat Song Yuqi yakin, agar dapat menyelesaikan misi tersebut dengan berani.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Acara Ragam *Keep Running* 《奔跑吧》*Bēnpǎo ba season 9* episode 10

1) Fungsi Kompetitif (*Competitive*)

Data 35

Produser : 两位女首领，请带领好
你们的部落为粮食而战。

Liǎng wèi nǚ shǒulǐng, qǐng dǎilǐng hǎo nǐmen de buluo wei liangshi er zhan.
Dua ketua perempuan, tolong pimpin sukumu untuk memperebutkan biji-bijian.
(BPB.00:19:35.MT.KP.TT.PD)

Data di atas adalah fungsi kompetitif. Pada tuturan di atas yang digaris bawahi adalah ungkapan sebuah permintaan. Produser sebagai penutur meminta kedua ketua memimpin anggotanya untuk memperebutkan biji-bijian sebagai hadiahnya. Data tersebut memenuhi kategori fungsi kompetitif yang telah dipaparkan oleh Leech (1993:162). Karena penutur berupaya mengajak lawan tuturnya untuk melakukan sesuatu melalui arahnya.

Data 9

李晨 Lǐ Chen : 干粮没了我们吃什么？那怎么为？

Gānliang mei le wǒmen chī shenme? Na zěnme wei?
Tidak ada makanan kering, lalu kita makan apa? Apa yang harus dilakukan?
(BPB.00:04:49.TY.KP.KT.LC)

Data 9 dapat diklasifikasikan sebagai fungsi kompetitif tindak tutur ilokusi direktif. Karena ujaran dari Li Chen merupakan kalimat pertanyaan namun mengandung unsur menuntut di dalamnya. Akibat tidak ada pasokan beras, Li Chen menuntut jawaban dari lawan tuturnya untuk memberikan saran atas pertanyaan yang dituturkan olehnya. Penutur berupaya untuk menuntut lawan tuturnya untuk tanggap menghadapi situasi tersebut. Data 9 dapat dikategorikan sebagai fungsi kompetitif.

2) Fungsi Konvival (*Convival*)

Data 1

宋雨琦 Song Yǔqi : 今天收获不错是不是？

Jīntiān shōuhuo búcuo shì bushì?
Hari ini panennya bagus, bukan?
(BPB.00:01:42.TY.KV.KT.YQ)



Data 1 merupakan contoh dari fungsi konvival tindak tutur ilokusi direktif yang diujarkan oleh Song Yuqi kepada lawan tuturnya. Tuturan tersebut berupa sebuah sapaan kepada rakyatnya berupa “今天收获不错是不是？*Jīntiān shōuhuo búcuo shì bushì?*” yang berarti “Hari ini panennya bagus, bukan?” Song Yuqi sebagai kepala suku, datang untuk menyapa para warganya dengan menanyakan bagaimana hasil panennya. Tuturan di atas memenuhi kategori fungsi konvival karena menjalankan prinsip kesopanan dan hormat.

- 宋雨琦 Song Yǔqí : 我就知道。
Wǒ jiù zhīdao.
Aku langsung tahu.
- Jackson Wang : 为什么？你为什么知道？
Weisheme? Nǐ weisheme zhīdao?
Kenapa kamu tahu?
- 宋雨琦 Song Yǔqí : 因为我们是小烟嗓。
Yīnwei wǒmen shì xiǎo yān sǎng.
Karena kami memiliki suara yang serak.
(BPB.00:15:28.TY.KV.KT.JW-YQ)

Pada data 22 termasuk ke dalam fungsi konvival. Song Yuqi sebagai penutur berusaha membuat Jackson Wang sebagai lawan tuturnya merasa senang dengan menyapa Jackson Wang ketika memasuki ruangan dengan tuturan “我就知道。*Wǒ jiù zhīdao.*” Yang berarti “Aku langsung tahu” dikarenakan Jackson Wang memiliki suara serak yang khas, oleh karena itu Song Yuqi langsung mengenali suara itu meskipun dari kejauhan.

3) Fungsi Kolaboratif (*Collaborative*)

Data 47

- Produser : 大家可以看一下你们的躲藏情况。
Dàjiā kěyǐ kàn yīxià nǐmen de duǒcáng qíngkuàng.
Kalian semua dapat melihat sejenak situasi persembunyian kalian.
(BPB.00:22:26.MN.KL.KT.PD)

Tuturan di atas dapat dikategorikan sebagai fungsi kolaboratif tindak tutur ilokusi direktif. Produser sebagai penutur memberikan pengumuman kepada anggotanya untuk melihat tempat persembunyiannya sejenak sebelum memulai permainan tersebut.

Data 59

- Produser : 那我们来给大家公布一下你们这一轮选择的结果。现在可以跟你们的首领站在一块了。
Nà wǒmen lái gěi dàjiā gōngbù yīxià nǐmen zhè yī lún xuǎnzé de jiéguǒ.
Xianzai kěyǐ gēn nǐmen de shǒulǐng zhān zài yīkuàile.
Mari kita umumkan kepada semua orang hasil pilihan kalian dibabak ini. Sekarang kalian bisa berdiri dengan ketua kalian.



(BPB.00:33:03.MN.KL.KT.PD)

Tuturan tersebut dikategorikan sebagai fungsi kolaboratif. Produser sebagai penutur memberikan pengumuman hasil dari pemungutan suara untuk memilih ketua atau kepala suku oleh para anggotanya. Penutur berusaha untuk membuat lawan tuturnya tidak acuh dengan tujuan sosialnya, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Leech (1993:162).

4) Fungsi Konfliktif (*Conflictive*)

Data 55

Jackson Wang : 你不要搞好吧!

Nǐ buyao gǎo hǎo ba!

Kamu jangan melakukan kesalahan!

(BPB.00:24:58.LR.KF.TT.JW)

Tuturan pada data 55 adalah fungsi konfliktif. Data di atas terdapat kalimat “你不要搞好吧! *Nǐ buyao gǎo hǎo ba!*” yang artinya “Kamu jangan melakukan kesalahan!” adalah sebuah bentuk larangan yang mengekspresikan kemarahan.

Data 72

沙溢 Shā Yì : 不要，我们这个队现在很完美。

Buyao, wǒmen zhege dui xianzai hěn wánměi.

Tidak mau, sekarang tim kami sudah sempurna.

(BPB.00:53:18.LR.KF.TT.SY)

Data 72 merupakan tuturan yang dituturkan oleh Sha Yi kepada Zheng Kai yang ingin kembali menjadi anggota timnya. Tuturan tergolong ke dalam fungsi konfliktif tindak tutur ilokusi direktif, karena tuturannya mengandung sebuah kemarahan, penutur mengungkapkan rasa kemarahannya terhadap lawan tuturnya.

Faktor Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Acara Ragam *Keep Running* 《奔跑吧》 *Bēnpǎo ba Season 9 Episode 10*

1) Penutur dan Lawan Tutur

Data 22

宋雨琦 Song Yǔqí : 我就知道。

Wǒ jiù zhīdao.

Aku langsung tahu.

Jackson Wang : 为什么？你为什么知道？

Weisheme? Nǐ weisheme zhīdao?

Kenapa kamu tahu?

宋雨琦 Song Yǔqí : 因为我们是小烟嗓。

Yīnwei wǒmen shì xiǎo yān sǎng.



Karena kamu memiliki suara yang serak.
(BPB.00:15:28.TY.KV.PL.JW-YQ)

Tuturan di atas merupakan faktor penutur dan lawan tutur. Tuturan dari Song Yuqi kepada Jackson Wang terlihat seperti sudah saling mengenal satu sama lain. Song Yuqi pun bisa mengenali suara Jackson Wang dari kejauhan. Tuturan yang dituturkan oleh Song Yuqi merupakan tuturan yang menunjukkan keakraban satu sama lain.

Data 20

Produser : 恺哥先来吧!
Kǎi gē xiān lai ba!
Kakak Kai ayo maju duluan!

鄭恺 Zheng Kǎi : 来 我先来。
Lai wǒ xiān lai
Oke, aku maju duluan.
(BPB.00:13:04.MR.KP.PL.PD-ZK)

Data tuturan ke-20 yaitu faktor penutur dan lawan tutur yang memengaruhi aspek usia. Pada tuturan yang dituturkan oleh Produser yang berbunyi “恺哥先来吧! *Kǎi gē xiān lai ba!*” yang artinya “Kakak Kai lakukanlah dulu!” tuturan tersebut merupakan tuturan yang memerhatikan faktor penutur dan lawan tutur melalui aspek usia. Produser memanggil Zheng Kai dengan panggilan “恺哥 *Kǎi gē*” yang berarti “Kakak Kai”. Faktor tersebut menunjukkan aspek kesopanan terhadap orang yang lebih tua.

2) Konteks Tuturan

Data 1

宋雨琦 Song Yǔqí : 今天收获不错是不是?
Jīntiān shōuhuo búcuò shì bushi?
Hari ini panennya bagus, bukan?
(BPB.00:01:42.TY.KV.KT.YQ)

Data di atas merupakan contoh dari faktor konteks tuturan dari tindak tutur ilokusi direktif yang diujarkan oleh Song Yuqi kepada lawan tuturnya. Data tuturan ke-1 sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Leech, yaitu faktor konteks tuturan yang memengaruhi aspek latar waktu berupa kata “今天 *Jīntiān*” yang berarti “Hari ini”. Penggunaan kata tersebut dapat mengiringi suatu konteks tuturan dari tuturan Song Yuqi.

Data 8

李晨 Lǐ Chén : 你怎么在这儿?
Nǐ zěnmē zài zhè'ér?
Mengapa kamu disini?
蔡徐坤 Cǎi Xūkūn : 在这里。
Zài zhèlǐ.



Disini!
沙溢 Shā Yì : 掉米缸子里了。
Diao mǐ gāngzi lǐ le.
Dia jatuh ke dalam tong beras.
(BPB.00:04:19.TY.KL.KT.LC-CX-SY)

Tuturan di atas dapat dikategorikan sebagai faktor konteks tuturan tindak tutur ilokusi direktif. Data di atas termasuk ke dalam faktor konteks tuturan yang memengaruhi aspek latar tempat. Pada kata “掉米缸子里了。Diao mǐ gāngzi lǐ le.” yang berarti “Dia jatuh ke dalam tong beras” tuturan tersebut memengaruhi aspek tempat. Tuturan tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Leech (1993:11).

3) Tujuan Tuturan

Data 3

宋雨琦 Song Yǔqí : 怎么没用？看看首领 早就为你们想好了。后山有块雨林收拾一片的，马上就可以种粮食。你相信我 没问题。好不好？
Zěnmē mei yòng? Kān kān shǒulǐng zǎo jiù wèi nǐmen xiǎng hǎole. Hòu shān yǒu kuài yǔlín shōushì yīpiàn de. mǎshàng jiù kěyǐ zhǒng liángshí. Nǐ xiāngxìn wǒ mei wēntí. Hǎobu hǎo?
Mengapa tidak ada gunanya? Lihatlah aku (pemimpin) sudah memikirkannya untuk kalian. Ada sebidang hutan hujan di belakang gunung yang bisa langsung dapat digunakan untuk bercocok tanam. Percaya padaku, itu bukanlah suatu masalah. Oke?
(BPB.00:02:17.MT.KV.TT.YQ)

Data 3 merupakan tuturan yang dituturkan oleh Song Yuqi kepada anggotanya tergolong ke dalam faktor tujuan tuturan, karena tuturan yang digaris bawahi memiliki sebuah tujuan tuturan untuk membuat para anggotanya dapat memercayai Song Yuqi sebagai kepala suku untuk menyelesaikan masalah tersebut. Song Yuqi sebagai penutur memberikan solusi terkait masalah itu sehingga akan mendapatkan kepercayaan dari para anggotanya. Sehingga tujuan dari tuturan Song Yuqi akan tercapai.

Data 18

沙溢 Shā Yì : 我觉得你不用选智慧。
Wǒ juéde nǐ buyòng xuǎn zhìhuì.
Menurutku kamu tidak perlu memilih (suku) kebijaksanaan.
李晨 Lǐ Chén : 为什么?
Weishēme?
Kenapa?
沙溢 Shā Yì : 就力量更突出。
Jiù lìliang gēng tūchū.
(Suku) kekuatan lebih menonjol.



(BPB.00:12:16.PR.KF.TT.SY-LC)

Data 18 merupakan tuturan yang dituturkan oleh Sha Yi dan Li Chenter masuk ke dalam faktor tujuan tuturan. Karena tuturan yang digaris bawah memiliki sebuah tujuan tuturan untuk meyakinkan Li Chen untuk bergabung ke dalam suku kekuatan. Li Chen sebagai penutur terus mendesak Li Chen untuk memilih suku kekuatan karena Sha Yi ingin memilih suku kebijaksanaan. Sehingga tujuan dari tuturan Sha Yi akan tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya terdapat 3 rumusan masalah. Berikut kesimpulan dari rumusan masalah di atas:

1. Terdapat 6 bentuk tindak tutur ilokusi direktif, yaitu bentuk requestives (permintaan), requirements (memerintahkan), advisories (peringatan), permissives (menyetujui), prohibitives (melarang), dan questions (pertanyaan). Jumlah keseluruhan data terdapat sebanyak 97 data. Data paling banyak ditemukan adalah bentuk permintaan, terdapat 27 data. Data paling sedikit ditemukan yaitu bentuk melarang, terdapat 6 data. Hal tersebut dikarenakan oleh tuturan yang dituturkan sangat minim penggunaan bentuk melarang lawan tuturnya untuk melakukan sesuatu, berbanding terbalik dengan bentuk permintaan.
2. Terdapat 4 fungsi tindak tutur, yaitu fungsi kompetitif, fungsi konvival, fungsi kolaboratif, dan fungsi konflikatif. Jumlah keseluruhan data terdapat sebanyak 97 data. Data yang paling banyak ditemukan yaitu fungsi kompetitif sebanyak 46 data. Berbanding terbalik dengan fungsi konflikatif tindak tutur ilokusi direktif, hanya ada sebanyak 9 data fungsi konflikatif. Hal tersebut dikarenakan oleh tuturan yang dituturkan sangat minim penggunaan fungsi konflikatif yang terdiri dari melarang, mengancam, dan memarahi lawan tuturnya untuk melakukan sesuatu, sangat jauh perbedaannya dengan fungsi kompetitif.
3. Terdapat 3 faktor tindak tutur ilokusi direktif, yaitu faktor penutur dan lawan tutur, faktor konteks tuturan, dan faktor tujuan tuturan. Keseluruhan data terdapat sebanyak 97 data. Data yang paling banyak ditemukan yaitu faktor tujuan tuturan sebanyak 48 data. Data yang paling sedikit sebanyak 18 data dari faktor penutur dan lawan tutur yang memengaruhi usia, jenis kelamin, dan latar belakang seseorang.

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat membantu memperluas keingintahuan dan pemahaman kepada para pembaca terhadap tindak tutur ilokusi direktif. Serta diharapkan para pembaca menjadi lebih kritis, teliti, dan dapat memilih informasi dari berbagai macam sumber untuk meminimalisir kesalahan yang bertujuan untuk menurunkan pemahaman seseorang atas kajian tersebut.

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi, referensi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk terus mengembangkan penelitian tindak tutur lokusi, ilokusi, maupun perlokusi. Peneliti menyarankan untuk memperluas teori yang digunakan agar mendapat hasil yang



lebih menyeluruh. Tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian ini dapat dikembangkan kembali menggunakan teori tindak tutur ilokusi lainnya seperti tindak tutur ilokusi asertif, ekspresif, deklaratif, dan lain-lain. Serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan dan pembandingan bagi peneliti yang akan meneliti kajian pragmatik dan teori tindak tutur lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, E. (2020). Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Variety Show 《放开我北鼻》 Let Go of My Baby Season 3 Episode 3. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. At-Taqaddum, 8.
- Ibrahim, A. S. (1993). Kajian Tindak Tutur. Usaha Nasional.
- Janah, R. (2016). Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Variety Show 《快乐大本营》 Kuaile Da Běnying Happy Camp. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Leech, G. (1993). Prinsip-prinsip Pragmatik (M. D. D. Oka (ed.)). Penerbit Universitas Indonesia.
- Miles, M. B. dan A. M. H. (1992). Analisis Data Kualitatif (T. R. Rohidi (ed.)). Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Nadar, F. X. (2013). Pragmatik & Penelitian Pragmatik. Graha Ilmu.
- Pohan, D. D. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. UIN Sumatera Utara Medan, 2(3), 33–34.
- Rokhimaturrizki, O. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tokoh Utama dalam Film The Soong Sister Karya Raymond Chow. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sabila, Z. A. (2020). Tindak Tutur Perlokusi Tokoh dalam Film Matchless Mulan Wushuāng huā mulan 《无双 花木兰》. Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA, 3(2).
- Sherliana, A. M. (2020). Tindak Tutur Direktif Tokoh Utama dalam Film “Big Brother” 大师兄 Da shīxiōng Karya Chan Tai-Lee. Surabaya: Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA, 3(2).
- Sidik Priadana. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books.
- Sudaryanto. (2015). Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik. Sanata Dharma University Press.
- Tarigan, H. G. (2009). Pengajaran Pragmatik. Angkasa.
- Wijana, I. D. P. (1996). Dasar-Dasar Pragmatik. Andi Yogyakarta.
- Yule, G. (2006). Pragmatik. Pustaka Pelajar.
- Yusuf, A. M. (2014). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Prenadamedia Group.
- 丁, 颖聪. (2024). 述评奥斯汀及塞尔的言语行为理论. 吉林大学外国语学院, 吉林 长春, 12(07), 12.
- 王, 汶成. (2017). 作为言语行为的文学话语. 《文学评论》, 2(1).
- 郭, 宁宁. (2020). 间接言语行为理论视角下庭审口译问语翻译的语用研究——以孙杨听证会总结陈述中间语口译为例. 现代语言学, 8(2).
<https://doi.org/10.12677/ML.2020.82025>



钟, 荡. (2022). 《绿皮书》中反讽研究——基于言语行为理论. 现代语言学, 10(11).
<https://doi.org/10.12677/ML.2022.1011381>